

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat

## DESA WISATA JADI CONTOH PENERAPAN GENOSE C19

BALI TARGETKAN  
GESER PENGGUNAAN  
KENDARAAN FOSIL  
KE KENDARAAN LISTRIK

Hal. 2



DENPASAR GENJOT  
VAKSINASI  
MASSAL UNTUK  
"ZONA HIJAU SANUR"

Hal. 4



HAL  
9

# Bali Targetkan Geser Penggunaan Kendaraan Fosil ke Kendaraan Listrik

**P**emerintah Provinsi Bali menargetkan dalam jangka panjang di Pulau Dewata terjadi pergeseran dari penggunaan kendaraan berbahan bakar fosil menuju kendaraan listrik yang ramah lingkungan.

“Untuk mencapai target tersebut tidak mudah karena menyangkut perubahan kebiasaan yang sudah berakar dari teknologi yang sudah berumur ratusan tahun ke sebuah teknologi yang relatif baru,” kata Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dalam keterangan tertulisnya di Denpasar, Kamis.

Saat peresmian Toyota EV Mobility Project di ITDC, Nusa Dua, Badung pada Rabu (31/3), Wagub Bali mengatakan, perubahan menuju penggunaan kendaraan listrik juga menyangkut perubahan proses bisnis yang mendasar dan kebutuhan investasi yang sangat besar.

“Meskipun berat, bukan berarti target tersebut mustahil dicapai jika dilakukan dengan langkah-langkah komprehensif

yang mencakup semua ekosistem dalam rantai pasok kendaraan listrik serta dikerjakan bersama-sama secara bergotong royong oleh semua pemangku kepentingan, baik instansi pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat,” ujarnya.

Pemprov Bali, memiliki komitmen terhadap kelestarian lingkungan yang diwujudkan dengan mengeluarkan regulasi berupa Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Umum Energi Daerah (RUED) Provinsi Bali Tahun 2020-2050.

Persa ini kemudian diturunkan ke dalam dua peraturan gubernur yang diharapkan dapat menjadi landasan bagi proses pembangunan dan penggunaan energi yang sepenuhnya ramah lingkungan.

“Di sektor hulu, Pemerintah



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat berbincang dengan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno disela-sela acara (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021)

Provinsi Bali menerbitkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih, yang intinya mengatur bahwa energi yang digunakan di Bali harus berupa energi bersih yang bersumber dari energi baru terbarukan dan/atau gas,” ucap pria yang biasa disapa Cok Ace itu.

Peraturan ini dilengkapi dengan pengaturan di sektor hilir penggunaan energi melalui

Peraturan Gubernur Bali Nomor 48 Tahun 2019 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai

Program Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) dilaksanakan berdasarkan pertimbangan bahwa penggunaan kendaraan bermotor listrik sebagai moda transportasi yang nyaris tidak menghasilkan emisi karbon. (ant)

## Wagub: Bali Terima Satu Juta Lebih Dosis Vaksin COVID-19



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati bersama Kepala Perwakilan BI Provinsi Bali Trisno Nugroho dan jajaran perbankan saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di Bank Mandiri (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021)

**WAKIL** Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengatakan sampai saat ini daerah setempat sudah menerima vaksin COVID-19 dari pemerintah pusat hingga lebih dari satu juta dosis.

“Kami sangat bersyukur karena dalam program vaksinasi, Bali mendapat perhatian dari

pemerintah pusat,” kata Wagub yang biasa disapa Cok Ace itu, saat meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Denpasar, Kamis.

Menurut dia, vaksinasi COVID-19 di Bali disesuaikan dengan pasokan vaksin dari pemerintah

pusat. Khusus untuk vaksinasi di kawasan zona hijau (Ubud, Nusa Dua dan Sanur), capaiannya sudah hampir 100 persen dan bahkan untuk Sanur sudah melebihi.

Terkait dengan urgensi vaksinasi bagi tenaga perbankan, Cok Ace menyebut hal ini berkaitan dengan upaya pemulihan sektor ekonomi Bali.

“Karena sektor pariwisata tak berdiri sendiri, ada sektor pendukung lain yang juga harus kita perhatikan, seperti perbankan,” ujar pria yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Dalam kesempatan itu, Cok Ace juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dan antusiasme elemen masyarakat dalam mendukung dan menyukseskan program vaksinasi COVID-19.

“Antusiasme yang ditunjukkan masyarakat dan besarnya perhatian pemerintah pusat ini kami harapkan dapat mengaksel-

erasi program vaksinasi sehingga pembukaan Bali untuk wisatawan mancanegara bisa benar-benar terwujud di bulan Juli 2021,” katanya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan vaksinasi bagi pekerja perbankan dapat dipercepat karena mereka menjadi bagian dari upaya pemulihan ekonomi.

Mengintensifkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan pemerintah kabupaten/kota, pihaknya terus mengawal pelaksanaan vaksinasi bagi tenaga perbankan dan industri jasa keuangan di seluruh Bali.

Vaksinasi di Bank Mandiri KCP Veteran melibatkan 700 peserta yang terdiri dari karyawan Bank Mandiri dan lembaga perbankan lain, pegawai Kemendikbud serta pekerja Hotel Inna Bali Heritage. (ant)



# Gubernur Apresiasi Penyediaan Produk Khas Bali di Pasar Murah Galungan

**GUBERNUR** Bali Wayan Koster mengapresiasi pelaksanaan pasar murah jelang Hari Galungan yang berlangsung dari 5-6 April 2021 atas sinergi tiga organisasi kewanitaan di lingkungan pemprov setempat, dengan menyediakan produk khas Bali.

"Kegiatan pasar murah ini merupakan hal yang sangat positif karena bertujuan membantu meringankan beban masyarakat di tengah pandemi COVID-19 yang berkepanjangan," kata Koster disela-sela membuka dan meninjau pasar murah di Halaman Kantor Gubernur Bali, di Denpasar, Selasa.

Menurut dia, apa yang dilakukan TP PKK Provinsi Bali bersinergi dengan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Provinsi Bali dan Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Bali merupakan hal yang sangat bagus dan positif.

Selain mengambil momentum yang tepat menjelang hari raya

Galungan (14 April) dan Kuningan (24 April) Gubernur juga mengapresiasi kegiatan pasar murah karena menyediakan produk sandang berupa tenun khas Bali seperti endek dan songket.

Menurut dia, ini sejalan dengan SE Gubernur Bali Nomor 04 Tahun 2021 tentang Penggunaan Kain Tenun Endek Bali / Kain Tenun Tradisional Bali.

"Saya kira ini sangat bagus, wujud keberpihakan pada produk lokal Bali. Ke depan, saya akan terus mendorong perajin agar lebih giat berproduksi. Sebaliknya, masyarakat juga terus kita dorong untuk membeli produk yang dihasilkan oleh perajin Bali," ucapnya.

Sebagai wujud dukungan terhadap pelaku UMKM yang memasarkan kain tenun khas Bali di pasar murah, mantan anggota DPR RI tiga periode ini memborong kemeja berbahan tenun endek yang langsung diberikan



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Putri Koster serta Ketua BKOW dan DWP Provinsi Bali saat membuka pasar murah (Antara/Rhisma/2021)

kepada pimpinan OPD yang hadir.

Sementara itu, Ketua TP PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster secara khusus menyampaikan terima kasih kepada DWP beserta jajaran karena sudah menggagas pelaksanaan pasar murah menyambut Hari Galungan dan Kuningan.

TP PKK Provinsi Bali men-

dukung gelaran pasar murah ini dan berharap pelaksanaannya dapat mempermudah pegawai di lingkungan Pemprov Bali memperoleh kebutuhan menjelang hari raya. Lebih dari itu, kegiatan ini juga membantu menggerakkan ekonomi masyarakat karena berbagai bahan kebutuhan dijual di pasar murah ini. **(ant)**

## Dekranasda Bali Ajak Perajin Turut Lestarikan Endek Leluhur



Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Bali Putri Suastini Koster bersama Rektor Universitas Udayana Anak Agung Raka Sudewi, panitia dan peserta acara Gebyar Wirausaha Muda (Antara/HO-Pemprov Bali/2021)

**KETUA** Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak para perajin di Pulau Dewata agar turut melestarikan kain tenun endek yang merupakan warisan leluhur.

"Saat ini semakin banyak produksi kain tenun tiruan, menjadikan harga endek jatuh

dan kualitas yang tidak sesuai dengan kerajinan daerah Bali yang pada zamannya memiliki kualitas tinggi," kata Putri Koster di Gedung Widyasabha Universitas Udayana, Badung, Jumat.

Oleh karena itu, dalam acara "Gebyar Wirausaha Muda Menuju IKM/UMKM Unggul

dan Mandiri" itu, dia meminta perajin Bali ikut bertanggung jawab dalam pelestarian, bukan hanya mengutamakan perkembangan tenun secara bisnis saja.

Di saat kondisi pandemi yang belum berakhir ini, dia meminta kepada pelaku IKM/UMKM untuk lebih kreatif memanfaatkan peluang yang ada sekaligus menguasai informasi teknologi dalam melakukan promosi.

"Peran kami sebagai Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Bali adalah memberikan peluang dan menjembatani pelaku IKM dan UMKM di Bali, karena di masa pandemi ini kita tidak boleh diam, harus bergerak terus namun tetap dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat," ujar istri Gubernur Bali itu.

Salah satu peluang yang diberikan Dekranasda Bali kepada perajin atau pelaku IKM/UMKM diantaranya dengan

membuka pameran kerajinan yang bergandengan dengan CEO Bali Mall dalam bentuk e-market place sekaligus mengajak Bank BPD Bali bekerja sama dalam upaya menyiapkan peluang dari segi permodalan dan sistem pembayaran non-tunai.

Sementara itu, pihak akademi pun memperhatikan agar perajin IKM/UMK Bali, terkait perubahan yang dari hari ke hari semakin menurun kualitasnya akibat semakin beralihnya penggunaan bahan.

Dalam gebyar wirausaha muda yang dilaksanakan secara hibrid ini, melibatkan perajin dan juga mahasiswa yang tergabung ke dalam unit kegiatan mahasiswa kewirausahaan, diisi dengan pameran yang melibatkan lima perajin UMKM Bali, dua UMKM binaan Bank BPD, dan juga dari pihak Universitas Udayana. **(ant)**

# Denpasar Genjot Vaksinasi Massal untuk “Zona Hijau Sanur”

**P**emerintah Kota Denpasar Provinsi Bali terus menggenjot pelaksanaan vaksinasi massal salah satunya di kawasan wisata menuju “Zona Sanur Hijau” dan sebanyak 30.389 orang telah mengikuti vaksinasi tahap pertama di Sanur.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai di Denpasar, Rabu mengatakan pemkot bersama Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 terus berkomitmen mengoptimalkan penerapan “Zona Hijau Sanur”.

Ia mengatakan pelaksanaan vaksinasi massal terus digenjut sehingga mampu menjangkau seluruh masyarakat di kawasan Sanur yang terdiri atas tiga wilayah utama. Yakni Desa Sanur Kaja, Desa Sanur Kauh dan Kelurahan Sanur.

Menurut Dewa Rai, dari 33.225 orang yang menjadi target pelaksanaan vaksinasi di kawasan Sa-



nur, sebanyak 30.389 orang telah mengikuti vaksinasi tahap pertama atau setara dengan 91,50 persen.

“Saat ini sudah mencapai 91,50 persen masyarakat di wilayah Sanur telah mengikuti vaksinasi tahap pertama,” kata pria yang juga Kabag Humas dan Protokol Pemkot Denpasar.

Dewa Rai lebih lanjut mengatakan pelaksanaan vaksinasi menuju Sanur Zona Hijau akan terus dimaksimalkan. Karenanya, pelaksanaan vaksinasi hingga 4 April mendatang. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat yang tercecer atau tidak memenuhi syarat untuk dapat kembali



Denpasar gencar vaksin massal menuju “Zona Hijau Sanur” (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2021)

mengikuti vaksinasi.

“Untuk memaksimalkan cakupan pelaksanaan vaksinasi menuju Sanur Zona Hijau maka pelayanan vaksinasi massal hingga 4 April,” ujarnya

Dewa Rai turut mengajak masyarakat Sanur untuk memanfaatkan momen vaksinasi massal ini dengan baik. Sehingga penerapan “Sanur Zona Hijau” dapat direalisasikan. Hal ini juga

akan memberikan dampak bagi pemulihan ekonomi masyarakat dan pariwisata di Sanur.

“Bagi masyarakat Sanur yang belum di vaksin agar memanfaatkan momentum ini untuk melaksanakan vaksinasi menuju ‘Sanur Zona Hijau’, sehingga geliat pariwisata segera dibuka dan pemulihan perekonomian masyarakat dapat dimaksimalkan,” ucapnya. (ant)

## Wali Kota Denpasar: Koperasi/UMKM Berperan Strategis dalam Pemulihan Ekonomi



Satgas LPDB-KUMKM dorong UMKM bangkit saat COVID-19 (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

**WALI** Kota Denpasar Jaya Negara mengatakan koperasi dan UMKM memiliki peran sangat penting dan strategis dalam pemulihan ekonomi nasional dan daerah, karena itu kinerja menjadi kata kunci untuk mempertahankan citra baik dan reputasi koperasi/UMKM sebagai penggerak ekonomi kreatif.

Wali Kota mengemukakan hal itu dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kadis Koperasi dan UKM Kota Denpasar, Made Erwin Suryadharma Sena, saat sosialisasi tentang teknis pembiayaan LPDB-KUMKM yang dihadiri Kepala Satgas Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi/Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUM-

KM) Jatim Aji Respati di Denpasar, Rabu.

“Kinerja koperasi sangat dipengaruhi oleh partisipasi anggota, komitmen anggota pengawas serta kemampuan berinovasi, peningkatan kualitas SDM serta pengelola koperasi sebagai wujud komitmen menuju SDM yang unggul, profesional dan menciptakan tata kelola koperasi yang baik (good corporate governance), sedangkan kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci untuk menghadapi persaingan usaha di era global dan digitalisasi jadi satu keharusan bagi Koperasi untuk meningkatkan daya saing melalui keunggulan kompetitif,” katanya.

Dikatakan, pemerintah terus berupaya melaksanakan program terpadu perluasan akses permodalan koperasi/UMKM dan fasilitasi kemitraan. Inovasi pembiayaan melalui penyaluran dana bergulir diharapkan dapat menjangkau lebih banyak koperasi/UMKM

sehingga peran LPDB-KUMKM dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional pada masa pandemi COVID-19 dapat ditingkatkan.

“Saya memberi apresiasi atas dilaksanakannya acara sosialisasi dan pendampingan teknis pembinaan LPDB-KUMKM. Hal ini sejalan dengan visi Pemkot Denpasar yakni kota kreatif berbasis budaya menuju Denpasar maju, dengan program prioritas stimulus perekonomian, pelatihan tenaga kerja yang di PHK, fasilitasi pemberian modal kerja, e-marketplace dan pengembangan produk berstandar ekspor,” ucapnya.

Ia berharap jajaran direksi dan pimpinan LPDB-KUMKM berkenan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Denpasar dalam akses pembiayaan bagi koperasi sehingga Koperasi di Denpasar dapat mempertahankan kinerjanya dan juga dapat berperan dalam pemulihan ekonomi daerah. (ant)



# DPRD Denpasar Bahas RPJMD 2021-2026 ke "Kota Kreatif Berbasis Budaya"

**SIDANG** Paripurna DPRD Kota Denpasar, Provinsi Bali mengagendakan pembacaan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 serta Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Wali Kota Denpasar Tahun Anggaran 2020, Jumat.

Sidang dipimpin Ketua DPRD Kota Denpasar I Gusti Ngurah Gede dan dihadiri Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara bersama Wakilnya I Kadek Agus Arya Wibawa serta Pj. Sekda Kota Denpasar I Made Toya itu memperkuat visi menuju implementasi ke "Kota Kreatif Berbasis Budaya".

Sementara itu, peserta hadir secara virtual, Wakil Ketua DPRD Kota Denpasar, I Wayan Mariyana Wandhira, I Made Mulyawan Arya dan Anak Agung Ketut Asmara Putra serta Anggota DPRD Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar.



Wali Kota Jaya Negara mengatakan bahwa penyampaian rancangan awal RPJMD merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui dan menjadi bagian penting dari keseluruhan proses penyusunan RPJMD Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Ia mengatakan penyampaian Rancangan Awal RPJMD Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dimaksudkan untuk memperoleh masukan terkait dengan permasalahan pembangunan, isu strategis, strategi dan arah kebijakan pembangunan, program-program prioritas serta target-target pembangunan yang akan mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yakni Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju.

Jaya Negara mengatakan visi ini menunjukkan kesinambungan dari visi Pemerintah Kota Denpasar sebagai Kota Kreatif,



Wali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara (Foto ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2021)

yang kami sinergikan dengan "Visi Provinsi Bali Nangun Sat Kerthi Loka Bali" dan Nawacita Presiden Jokowi "Menuju Indonesia Maju".

"Maju adalah sasaran akhir dari visi Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju sebagai akronim MAJU berarti "Makmur, Aman, Jujur, dan Unggul", ujarnya

Visi ini nantinya akan direal-

isasikan lewat misi yakni meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya Kamtibmas, Ketahanan Pangan, dan Kesiapsiagaan Bencana. Kejujuran dan Spirit Sewakadarma sebagai Penguat Reformasi Birokrasi menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance). (ant)

## GTPP Denpasar: Jangan Kurangi Kewaspadaan Meski Ada Vaksinasi COVID-19

**TIM** Gugus Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 Kota Denpasar, Bali mengajak seluruh masyarakat agar jangan mengurangi kewaspadaan dan tidak lengah atas perkembangan kasus saat ini. Meski sudah ada vaksinasi COVID-19, namun protokol kesehatan tetap harus wajib dilaksanakan.

"Jangan mengurangi kewaspadaan, titik-titik lengah kemungkinan menyebabkan tingkat kasus COVID-19 di Denpasar meningkat, karena itu harus tetap waspada dan disiplin menerapkan protokol kesehatan," ujar Juru Bicara Tim GTPP COVID-19 Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai di Denpasar, Selasa.

Dewa Rai mengatakan bahwa berbagai upaya terus dilaksanakan guna mendukung upaya penurunan zona resiko, penurunan tingkat penularan,

meningkatkan angka kesembuhan pasien dan mencegah kematian.

Hal ini dilaksanakan dengan menggelar operasi yustisi protokol kesehatan, sosialisasi dan edukasi berkelanjutan secara rutin dengan menggunakan mobil keliling serta melaksanakan penyemprotan disinfektan wilayah secara terpadu.

"Mohon kepada masyarakat untuk melakukan proses secara ketat, termasuk saat di rumah wajib mener-

apkan prokes yang ketat untuk meminimalisir kluster keluarga, termasuk juga kami mengajak masyarakat untuk mensukseskan vaksinasi COVID-19," ucapnya.

Melihat perkembangan kasus tersebut, Dewa Rai kembali mengingatkan agar semua pihak ikut berpartisipasi untuk mencegah penularan COVID-19 tidak semakin meluas.

"Hindari kerumunan, selalu gunakan masker dan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, selain itu mari bersama

terapkan 3 M (menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan)," kata Dewa Rai.

Hingga kini, pasien sembuh di Denpasar tercatat sebanyak 68 orang dari 754 orang yang saat ini masih dirawat di rumah sakit rujukan setempat. "Setiap hari terus menambah pasien sembuh dari COVID-19. Hari ini tim kami mencatat sebanyak 68 orang," katanya.

Ia mengatakan kasus positif virus corona masih terus terjadi dan tercatat 76 orang dan kasus meninggal sebanyak tiga orang. "Masih terjadinya penularan COVID-19 saat ini khususnya di Denpasar. Oleh karena itu harus menjadi perhatian serius bagi kita semua," ujarnya. (ant)



Jubir Tim GTPP Denpasar, Dewa Gede Rai (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2021)

# Pemkab Badung Minta Masyarakat Sukseskan Pendataan Keluarga 2021

**P**emerintah Kabupaten Badung, Bali, mengajak seluruh masyarakat di wilayah tersebut mendukung dan menyukseskan Pendataan Keluarga 2021.

"Karena pendataan ini sebagai dasar bagi pemerintah dalam melaksanakan kebijakan peningkatan dan pemerataan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pembangunan dimulai dari perencanaan yang baik, dan perencanaan yang baik berdasarkan data yang akurat," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Kamis.

Ia menjelaskan, Pendataan Keluarga 2021 menjadi sesuatu yang penting bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menyediakan basis data keluarga untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan program pembangunan lainnya.

Menurut Giri Prasta, pendataan

keluarga itu juga dilakukan dalam usaha melindungi dan memenuhi hak tiap warga negara, termasuk keluarga.

"Keluarga bagian fundamental dalam bermasyarakat dan bernegara. Negara menjamin dan melindungi setiap warganya untuk mendapatkan haknya," katanya.

Untuk itu, ia mengajak seluruh masyarakat yang didata agar dapat menyukseskan pendataan keluarga tahun 2021 tersebut dengan memberikan data yang sebenarnya kepada petugas.

"Mari bersama sukseskan Pendataan Keluarga 2021 dengan memberikan data yang sebenarnya kepada petugas untuk menghasilkan data mikro keluarga secara by name by ad-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta didampingi istri, Seniasih Giri Prasta saat pendataan dan validasi data keluarga perdana di Desa Pelaga, Badung, Kamis (1/4). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

dress sebagai penyediaan data atau dasar dalam perencanaan dan pemerataan pembangunan," ungkap Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A) Badung, Putu Eka Mertawan mengatakan Pendataan keluarga dilakukan serentak

setiap lima tahun sekali melalui kunjungan dari rumah ke rumah.

Hal tersebut sebagai amanat UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dan Peraturan Pemerintah Nomor 87 tentang Perkembangan Kependudukan, Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. (adv)

## Desa di Badung Tukar Sampah Plastik dengan Beras



Wabup Badung I Ketut Suiasa menghadiri Aksi Gerakan Merdeka Bebas Sampah Plastik. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

**DESA** Cemagi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, Bali, bersinergi dengan Milenial Bali, mencanangkan aksi Gerakan Merdeka Bebas Sampah Plastik dengan program satu kilogram sampah plastik yang dikumpulkan masyarakat Desa Cemagi bisa ditukarkan dengan satu kilogram beras

"Kami sangat mengapresiasi langkah positif Milenial Bali yang

bersinergi dengan kaum muda Cemagi beserta masyarakat untuk ikut bersama dalam memerangi sampah plastik di lingkungannya melalui program tersebut," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangannya di Badung, Minggu.

Ia mengatakan program tersebut sesuai dengan program Pemkab Badung yaitu melakukan perang terhadap sampah

plastik demi kenyamanan dan keasrian lingkungan yang dapat memberikan nilai positif kepada masyarakat.

Menurutnya, memerangi sampah plastik yang sering menjadi penyebab pencemaran lingkungan saat ini harus dilakukan secara bersama-sama dan terintegrasi dalam gerakan yang pasti dengan komitmen bersama.

"Walau sampah plastik dapat merusak lingkungan dan kesehatan, namun dengan pengelolaan yang baik dan bijak, sampah plastik itu juga bisa memberi nilai tambah kepada masyarakat jika pengelolaannya dilakukan secara baik dan terorganisir," katanya.

Ketut Suiasa menjelaskan komitmen perang melawan sampah plastik juga harus terus digaungkan untuk menghilangkan sampah plastik dari kehidupan masyarakat dan daerah lain di Kabupaten Badung bahkan di seluruh Bali.

Menurutnya, investasi aksi dan sosial terhadap lingkungan tentu dapat memberikan nafas yang positif bagi kehidupan dan menciptakan lingkungan yang bersih dan asri.

"Kami di Pemkab Badung sangat bangga dengan gerakan ini dan Desa Cemagi kami jadikan pergerakan awal dan barometer oleh kaum milenial Bali dalam memerangi sampah Plastik," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia aksi "Merdeka Bebas Sampah Plastik" Putu Hendra Sastrawan mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan ruang dan kepercayaan kepada Desa Cemagi dan masyarakat dalam memerangi sampah plastik.

Menurutnya, saat ini sampah plastik telah menjadi ancaman dalam lingkungan dan kehidupan dan harus dilawan dengan bijak dan pengelolaan yang benar. (adv)



# Badung Jaga Produktivitas Petani Selama Pandemi

**DINAS** Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, Bali, memberikan bantuan benih padi inbrida dan cabe kepada petani setempat guna membantu dan meringankan para petani dalam memproduksi padi guna menjaga ketahanan pangan di masa pandemi COVID-19.

"Kami selalu berkomitmen memberdayakan petani dan juga menjaga konsistensi produksi hasil pertanian, sehingga kecukupan akan kebutuhan pangan masyarakat selalu bisa dipenuhi dengan sebaik-baiknya," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, selama ini petani telah ikut mendukung dan mempertahankan ketahanan pangan masyarakat pada masa pandemi COVID-19 yang sudah melumpuhkan perekonomian masyarakat,

Di sisi lain, pemerintah juga mempunyai tugas menjaga stabilitas dari inflasi karena meru-

pakan salah satu sektor penentu yang ada di daerah sejauh mana produk dari pertanian itu.

"Sehingga secara konsisten terjadi kesesuaian antara hasil produksi dengan kebutuhan dan sejauh mana kami mampu menjaga kestabilan harga dari produksi petani itu sendiri," katanya.

Untuk itu, Wabup Ketut Suiasa menjelaskan, pihaknya berupaya mengawal stabilitas harga dari hulu, tengah sampai hilir guna membuat petani tidak dirugikan dan di sisi lain harga juga tidak terlalu mahal.

"Ini kami awali dengan produksi pertanian, yang dilakukan dengan kualitas yang baik, tingkat produktivitasnya juga tinggi. Namun di pasar tercukupi dan tidak membuat harga anjlok dari petani, sedangkan harga di masyarakat juga tidak terlalu tinggi. Di segala segmen ini pemerintah harus hadir," ungkapnya.

Sementara itu Kadis Pertani-



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kanan) menebar benih padi Inbrida di Kecamatan Mengwi, Badung, Senin (5/4). ANTARA/HO-Humas Badung/fik.

an dan Pangan Badung, I Wayan Wijana mengatakan, sampai saat ini Badung masih mampu memenuhi kebutuhan beras bagi masyarakat di tengah berbagai tantangan sektor pertanian yang semakin kompleks.

Ia menjelaskan, salah satu upaya untuk meningkatkan

produksi beras dan membantu mengurangi biaya faktor-faktor produksi bagi petani adalah melalui bantuan benih padi yang berkualitas disamping bantuan lain untuk menunjang peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian. **(adv)**

## Badung Lanjutkan Vaksinasi setelah Zona Hijau Tuntas



Vaksinasi COVID-19 kepada pedagang pasar di kawasan Jimbaran, Badung, Bali, Sabtu (6/3/2021). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, berencana akan melanjutkan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di luar zona hijau yang meliputi Desa Ungasan, Kutuh dan Pecatu setelah pelaksanaan vaksinasi pada zona hijau tuntas.

"Kami beserta petugas vaksinasi dan dinas terkait akan terus bergerak untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Badung

terlebih dalam menuntaskan pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat guna mewujudkan zona hijau khususnya di wilayah Kuta Selatan," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, untuk mempersiapkan pelaksanaan vaksinasi fase kedua, ia meminta kerja sama

dan sinergitas dari seluruh pihak terkait di wilayah Kuta Selatan yang menjadi tempat vaksinasi agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

Wabup Ketut Suiasa juga meminta agar pelaksanaan vaksinasi fase kedua dapat dibuatkan skema untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat mempermudah petugas Dinas Kesehatan dan vaksinator dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

"Apabila seluruh masyarakat Badung sudah divaksin, tentunya akan memberi kepercayaan diri kepada kita dan masyarakat apalagi dalam menyambut pembukaan kembali sektor pariwisata," katanya.

Menurut dia, untuk membangun Badung yang kuat, sehat menuju masyarakatnya yang sejahtera, dapat dilakukan dengan gerak cepat dan tepat agar seluruh

wilayah di Badung bebas COVID-19 serta segera menjadi Zona Hijau.

Pemkab Badung juga telah berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Bali dan pemerintah pusat agar vaksin dapat terus diupayakan tersedia untuk Kabupaten Badung.

"Saya minta kepala desa juga dapat menyiapkan tempat yang representatif untuk kelancaran vaksinasi nanti. Inilah yang harus kami buat skema bersama agar saat dilakukan vaksinasi tidak terjadi kesalahpahaman serta penumpukan warga saat vaksinasi," ungkap Wabup Suiasa.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Badung, Nyoman Gunarta mengatakan, kesiapan pelaksanaan vaksinasi fase dua di tiga tempat di Kuta Selatan yaitu di Kutuh, Ungasan dan Pecatu tinggal menunggu vaksin dari pusat. **(ant)**

# Kemendagri Akan Jadikan Badung Percontohan Percepatan "Smart City"

**KEMENTERIAN Dalam Negeri** (Kemendagri) berencana menjadikan Kabupaten Badung, Bali sebagai pilot project atau percontohan percepatan pelaksanaan smart city di Indonesia.

"Apa yang dilakukan Pemkab Badung sejalan dengan arahan Bapak Presiden, dimana Badung sudah melakukan perkembangan smart city. Maka dari itu layak diajukan sebagai contoh wilayah smart city dalam Indonesia International Smart City Expo yang akan diadakan di bulan Juli mendatang," ujar Kasubdit Administrasi Kawasan Perkotaan Direktorat Jenderal Bina Administrasi Wilayah Kemendagri Gensly, dalam keterangan Humas Pemkab Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Di wilayah Badung, penerapan smart city sudah mencapai level impact. Internet gratis sudah tersedia di sejumlah desa dan banjar se-Kabupaten Badung.

Layanan internet gratis yang disediakan oleh Pemkab Badung tidak hanya bisa digunakan di lingkungan pemerintahan, sekolah, rumah sakit, dan balai banjar semata, namun pihak banjar maupun desa bisa memanfaatkannya untuk warganya sendiri.

Gensly menjelaskan, saat ini Smart City Network ada di 26 wilayah, dimana 10 negara ASEAN yang menjadi piloting start awal dan tidak menutup kemungkinan akan menambah negara-negara baru lagi.

Untuk menambah kuota negara-negara baru, pihaknya juga akan mendorong Pemkab Badung untuk tampil ke kancah internasional.

"Kami harus punya mapping dulu, agar tidak kalah dengan Filipina dan Kamboja, karena ASEAN termasuk itu. Besar harapan kami karena melihat perkembangan Badung sangat pesat untuk smart



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) didampingi Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kedua kiri). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

city, namun sebelumnya akan diadakan kunjungan dari kementerian ke Badung," katanya.

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Kasubdit Administrasi Kawasan Perkotaan Ditjen Bina Administrasi Wilayah Kemendagri atas kepercayaan yang diberikan dalam rangka men-

jadikan Badung sebagai daerah percontohan percepatan penerapan smart city di ajang Indonesia International Smart City Expo.

Menurutnya, Pemerintah Kabupaten Badung berkomitmen dalam mempermudah seluruh masyarakat untuk mengakses informasi di lingkungan Badung. (adv)

## Pemkab Badung Turunkan 56 Tim Vaksinasi di Kuta dan Kuta Selatan



Ilustrasi - Pedagang pasar mengantri sebelum menjalani vaksinasi COVID-19 di kawasan Jimbaran, Badung, Bali, Sabtu (6/3/2021). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali melibatkan 56 tim untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di luar zona hijau

yang akan dilaksanakan di kawasan Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan mulai Kamis (8/4).

"Untuk di wilayah Kuta kami

akan menerjunkan 26 tim dan di Kuta Selatan 30 tim untuk pelaksanaan vaksinasi yang kami targetkan tuntas sebelum Hari Raya Galungan," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Rabu (7/4).

Ia menjelaskan tim vaksinasi tersebut merupakan kolaborasi petugas vaksinator dari Dinas Kesehatan, puskesmas, RS Mangusada, Fakultas Keperawatan dan Kedokteran Unud, Stikes Bina Usada, Stikes Mandiri Mumbul Nusa Dua.

Mereka akan menyasar sekitar 68 ribu warga yang terdiri atas 51 ribu orang di wilayah Kuta yaitu di kawasan Seminyak, Legian, Kuta, dan Kedonganan serta 17 ribu orang di wilayah Kuta Selatan yaitu di Desa Ungasan, Kutuh, dan Pecatu.

"Vaksinasi fase kedua ini diprioritaskan menyasar para pelaku pariwisata, petugas publik, masyarakat dan lansia yang sasaran vaksinasinya sudah

didata oleh para kepala lingkungan dan kelian dinas," katanya.

Wabup Ketut Suiasa meminta agar vaksinasi fase kedua dibuatkan skema untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat mempermudah petugas Dinas Kesehatan serta vaksinator dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

Kerja sama dengan semua pihak terkait di wilayah yang menjadi tempat vaksinasi, kata dia, diperlukan agar pelaksanaannya lancar, salah satunya dengan penyiapan tempat yang representatif untuk kelancaran vaksinasi, khususnya mencegah penumpukan antrean masyarakat.

"Apabila seluruh masyarakat Badung sudah divaksin, tentunya akan memberi kepercayaan diri kepada kita dan masyarakat apalagi dalam menyambut pembukaan kembali sektor pariwisata," ungkap Wabup Ketut Suiasa. (adv)



# Pemkab Badung Terus Genjot Vaksinasi COVID-19

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung Provinsi Bali terus mengencangkan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat guna menekan laju penyebaran pandemi dan mempercepat bangkitnya pariwisata dan perekonomian di daerah itu.

"Pemkab Badung sudah berkomitmen menuntaskan pelaksanaan vaksinasi di wilayah khususnya di daerah pariwisata serta pelaksanaan vaksinasi untuk memperluas zona hijau," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Jumat.

Pihaknya juga akan terus memastikan target sasaran masyarakat penerima vaksin COVID-19 yang ditentukan dapat terpenuhi dan berjalan dengan lancar. Dengan melihat antusias masyarakat yang selama ini datang ke tempat vaksinasi, pihaknya yakin target pasti akan terpenuhi.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada warga masyarakat yang begitu antusias berpar-

tisipasi aktif dalam kegiatan vaksinasi ini. Dengan antusiasme masyarakat, saya yakin target warga yang divaksin setiap hari akan terpenuhi," katanya.

Wabup Ketut Suiasa menambahkan, pihaknya telah menjalin kerja sama dengan pengelola pusat perbelanjaan di kawasan Kuta sebagai lokasi pelaksanaan vaksinasi dan mengapresiasi pelaksanaannya yang berjalan dengan baik dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Baca juga: Pemkab Badung turunkan 56 tim vaksinasi di Kuta dan Kuta Selatan

"Tempat ini memang benar-benar representatif dan saya yakin dapat mempercepat proses terbentuknya herd immunity khususnya di wilayah Kuta karena wilayah ini adalah sentral dari pariwisata. Semakin cepat herd immunity tercipta untuk masyarakat Kuta maka pariwisata ini juga akan cepat dibuka," ungkapnya.



Wabup Badung I Ketut Suiasa melakukan pemantauan vaksinasi COVID-19 di pusat perbelanjaan di kawasan Kuta, Badung, Jumat (9/4/2021) ANTARA/HO-Humas Badung.

Ia berharap, sebelum Hari Raya Galungan semua masyarakat Kuta sudah tervaksinasi sebagai upaya dalam mewujudkan target yang disampaikan Presiden Joko Widodo yaitu pada bulan Juni atau Juli pariwisata Bali sudah dibuka.

"Kami berusaha membangun kepercayaan publik agar wisatawan kalau datang ke Bali merasa aman dan nyaman, tidak ragu dan rasa khawatir. Inilah yang kita akan wujudkan," ujar Wabup Ketut Suiasa. (adv)

## Kemenparekraf: Sejumlah Desa Wisata jadi Contoh Penerapan GeNose C19



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno meninjau layanan GeNose C19 di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Kabupaten Badung, Bali, Jumat. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

**KEMENTERIAN** Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) berencana menjadikan sejumlah desa wisata sebagai percontohan penerapan tes GeNose C19 di sektor pariwisata.

"Saya melihat GeNose C19

ini bisa juga diaplikasikan di destinasi-destinasi wisata lainnya, termasuk di desa wisata. Dengan begini kita secara tegas akan mampu memberikan sinyal kepada masyarakat luas bahwa pariwisata dan ekonomi kreatif

siap untuk bangkit kembali," ujar Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno di Kabupaten Badung, Bali, Jumat.

Ia mengatakan, pihaknya berencana mempersiapkan dan melakukan uji coba penerapan tes GeNose C19 di kawasan desa wisata dalam waktu dekat sekitar 60-90 hari mendatang.

"Kita uji cobakan di beberapa desa wisata sebagai pilot project, ini yang kita sedang coba lakukan langkah-langkah koordinasi," kata Sandiaga Uno.

Menparekraf menjelaskan rencana penerapan tes COVID-19 menggunakan alat GeNose C19 di desa wisata tersebut dilakukan karena destinasi itu menjadi salah satu alternatif kunjungan berbasis alam terbuka dan budaya yang dikunjungi oleh para wisatawan.

Menurutnya, dengan perluasan testing COVID-19 yang dilakukan dengan alat GeNose C19 dapat

membentuk rasa aman dan nyaman bagi wisatawan dan dapat meningkatkan aktivitas di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif hingga 25 persen.

"Karena desa wisata ini menjadi tujuan alternatif apalagi dengan peniadaan mudik maka akan banyak yang mengunjungi desa wisata maka sangat penting kehadiran alat testing karya anak bangsa GeNose C19 ini juga diaplikasikan di desa-desa wisata," ungkapnya.

Ia menambahkan Kemenparekraf juga telah melakukan uji coba GeNose C19 sekitar dua bulan yang lalu, dan memang salah satu yang menjadi tantangan adalah menghadirkan unit GeNose C19 tersebut.

"Oleh karena itu kita mendorong terus dari sisi produksinya agar industrialisasi dari proses menghadirkan dan memproduksi GeNose C19 ini bisa ditingkatkan," ujar Sandiaga Uno. (ant)

# Polres Badung-Bali Buka "SIM Drive Thru" Minimalkan Pungli

**POLRES** Badung, Bali membuka layanan "SIM Drive Thru" yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat memperpanjang SIM, dan meminimalkan terjadinya pungutan liar (pungli).

"SIM Drive Thru ingin mempermudah masyarakat yang mau memperpanjang SIM A dan C, dan juga meminimalisir adanya komunikasi-komunikasi yang mungkin dimanfaatkan oleh oknum, untuk meminta biaya lebih tapi dengan Drive Thru, sehingga tidak ada hal seperti itu lagi dan pengendara bisa langsung dengan petugas piket," kata Kapolres Badung AKBP Roby Septiadi saat ditemui di Badung, Bali, Senin.

Ia mengatakan layanan ini sekaligus dapat mencegah terjadi pungutan liar karena pemohon SIM akan langsung ditangani oleh petugas di lokasi.

Layanan drive thru ini hanya tersedia bagi roda dua. Dengan waktu yang dibutuhkan hingga tuntas selama 5-10 menit. Sedangkan bagi roda empat masih

diupayakan untuk dibuka secara drive thru.

"Untuk roda empat masih kami upayakan dengan mencari formula pelayanan, karena kendala kami saat melampirkan foto sim wajib bahwa foto sim latar belakang dengan lalu lintas. Itu masih kita upayakan," kata Kapolres.

Selain pelayanan dengan sistem drive thru ini, sebelumnya juga tersedia pelayanan SIM keliling dan gerai SIM yang dibuka di kantor pemerintahan.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Badung AKP Aan Saputra menjelaskan pada hari pertama dibuka sudah ada sekitar 3-5 pengendara yang memperpanjang SIM melalui layanan drive thru ini.

Ia mengatakan bahwa pemohon SIM bisa melakukan pendaftaran secara online di <https://srlatri.lantas.net> atau datang langsung ke Satpas Polres Badung dengan membawa kelengkapan KTP, SIM dan surat keterangan sehat jasmani rohani.

Pemohon SIM nantinya akan



Seorang pengendara melakukan perpanjangan SIM Drive Thru yang disediakan Polres Badung, Bali, Senin (5/04/2021). ANTARA/HO-Humas Polres Badung. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2021)

membayar di loket BRI dengan rincian biaya untuk SIM C Baru Rp80.000, SIM C Perpanjangan Rp75.000, SIM A Baru Rp100.000, dan SIM A Perpanjangan Rp80.000.

"Selanjutnya pemohon SIM menyerahkan persyaratan diatas / bukti daftar online kepada petugas ke Loket Pendaftaran. Lalu

melakukan identifikasi dan foto SIM, kemudian melakukan Ujian Teori AVIS dan Praktek (Khusus Untuk SIM Baru).

"Setelah proses selesai, nantinya pemohon SIM akan menerima langsung SIM dari petugas tapi jika berhalangan maka petugas nanti akan mengirim ke alamat pemohon," jelasnya. (ant)

## Badung Jadikan Sekolah di Petang Sebagai Percontohan PTM



Wabup Badung I Ketut Suaisa. ANTARA/HO-Humas Badung.

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, berencana menjadikan sekolah-sekolah di wilayah Kecamatan Petang, Badung, sebagai percontohan pemberlakuan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dan akan melakukan uji coba PTM di wilayah itu.

"Kami akan rapatkan, sehingga

kita akan tentukan kapan mulai kick-off dan semua guru harus sudah divaksin dan semua guru sudah menjadi prioritas," kata Wakil Bupati Badung I Ketut Suaisa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Senin.

Ia menjelaskan, sekolah-sekolah di Kecamatan Petang

akan menjadi percontohan pemberlakuan Pembelajaran Tatap Muka karena daerah tersebut dinilai masih terbuka dan jumlah penduduknya tidak terlalu tinggi.

Selain itu, pihaknya juga sedang mengkaji zona-zona wilayah yang sudah menjadi zona hijau COVID-19 serta mengumpulkan para guru-guru sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Petang agar semuanya bisa mendapatkan vaksinasi COVID-19.

"Saya bersama Plt. Kepala Disdikpora sudah melakukan telaah dan kajian yang dimana nantinya akan menjadi pedoman untuk kita, daerah mana saja yang sudah siap dan bisa diberlakukan Pembelajaran Tatap Muka," ujarnya.

Wabup Suaisa menambahkan, nantinya pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka juga harus

tetap mengedepankan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin karena rawan menjadi kluster penyebaran pandemi COVID-19.

"Apabila ini berhasil maka seluruh zona hijau akan dibuka serta kemungkinan beberapa zona kuning juga akan coba dibuka," ungkap Wabup Ketut Suaisa.

Pihaknya juga telah melakukan audiensi dengan Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Badung untuk membahas persiapan Pembelajaran Tatap Muka serta membahas Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi para guru di Badung.

"Terkait dengan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi para guru, ini juga sudah disiapkan termasuk bagi guru swasta pun akan dapat karena ini masuk dalam visi dan misi kami," ujarnya. (ant)



# Jelang Galungan, Pemkab Gianyar Adakan Pasar Tani

Pemerintah Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, mengadakan pasar tani menjelang hari raya Galungan dan Kuningan 2021 agar masyarakat mendapatkan bahan pokok dan bahan upacara yang murah, sedangkan produk petani dapat langsung dipasarkan dan dibeli masyarakat.

"Pasar tani dilaksanakan guna membantu petani memasarkan hasil pertanian. Pasar tani dilaksanakan untuk mendekatkan petani dengan konsumen," ujar Kepala Dinas Pertanian Gianyar I Made Raka dalam siaran pers Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Gianyar, Sabtu.

Ia mengemukakan bahwa hal ini adalah kegiatan rutin yang biasa dilaksanakan setiap enam bulan sekali menjelang penyelenggaraan hari raya Galungan dan Kuningan.

Kegiatan ini memasarkan

produk hasil pertanian dan UMKM binaan Disperindag dan TP PKK Kabupaten Gianyar, Pemerintah Kabupaten Gianyar menggelar pasar tani di areal parkir Kantor Bupati Gianyar.

Beberapa petani yang tergabung dalam asosiasi petani hortikultura Kabupaten Gianyar ikut menjajakan hasil pertaniannya. Dimana diantaranya ada yang dari Kecamatan Payangan, Tampaksiring, Tegalalang bahkan ada yang dari Kecamatan Sukawati.

Ada beberapa produk pertanian yang dijual, seperti pisang, jeruk, sayuran, janur, aneka bumbu masakan, dupa dan beberapa produk kebutuhan upacara menjelang hari raya. Sedangkan Disperindag menjual sembako bekerjasama dengan Perum Bulog Bali, dan dari TP PKK Gianyar dijual beberapa kue-kue kering khas hari raya.

Sementara itu, Kadis



Disperindag dan TP PKK Kabupaten Gianyar, Pemerintah Kabupaten Gianyar menggelar pasar tani di areal parkir Kantor Bupati Gianyar. (Foto Humas Gianyar)

Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar Luh Gede Eka Suary mengatakan kegiatan ini membantu petani, pasar tani dan juga membantu pelaku UMKM dalam memasarkan hasil produksinya.

Pasar tani itu, ujar dia,

juga bertujuan meningkatkan pendapatan petani dan pelaku UMKM melalui pemanfaatan produk lokal untuk meringankan beban masyarakat dalam menyambut hari raya Galungan dan Kuningan di tengah pandemi COVID-19. (ant)

# Bupati Tabanan Resmikan Desa Digital



Bupati Tabanan, I Komang Gede Sanjaya, meresmikan peluncuran Desa Digital di Kantor Desa Delod Peken, Tabanan, Kamis (8/4/2021), yang ditandai dengan simulasi permohonan surat izin usaha online untuk permohonan KUR. (Antara News Bali/Pande Yudha/2021)

**BUPATI** Tabanan, I Komang Gede Sanjaya, meresmikan peluncuran Desa Digital di Kantor Desa Delod Peken, Tabanan, Kamis, yang ditandai dengan simulasi permohonan surat izin usaha online untuk permohonan

KUR.

"Mari kita awali hari ini dengan optimisme dan percaya diri untuk berkarya lebih baik lagi dalam mewujudkan Tabanan era baru yang aman, unggul dan Madani (AUM). Bekerja

melayani masyarakat adalah sebuah kehormatan dan tetaplah rendah hati untuk tidak pernah lelah melayani masyarakat," ujarnya.

Dalam sambutan saat peluncuran Desa Digital itu, Bupati Sanjaya mengatakan, Desa Digital merupakan jawaban atas tantangan di era revolusi industri 4.0. Desa digital adalah sebuah konsep pembangunan pedesaan yang memberdayakan masyarakat dengan sarana teknologi informasi yang memadai.

"Saya berharap dengan diluncurkannya Desa Digital ini, dapat mewujudkan kemandirian dan kedaulatan masyarakat desa serta semua aspek kehidupan di desa dan di kota bisa terjadi transformasi informasi, mulai dari ekonomi, politik, hukum, budaya, sosial, pendidikan, pertanian dan kesehatan bisa lebih mudah didapat," kata Sanjaya.

Dengan hadirnya infrastruktur informasi dapat memudahkan masyarakat mengakses

informasi secara cepat, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan pertumbuhan ekonomi di desa tersebut dan mampu memenuhi kebutuhan pangan serta energi masyarakatnya secara mandiri dengan dukungan lembaga keuangan di desa.

"Saya harapkan agar acara peluncuran Desa Digital ini tidak sebatas peluncuran, tetapi dilaksanakan secara berkelanjutan dan keberhasilan pelaksanaan Desa Digital di Desa Delod Peken dapat ditiru oleh desa desa lainnya, sehingga seluruh Desa di Kabupaten Tabanan dapat menerapkan Desa Digital," kata Bupati Sanjaya.

Sementara itu, Kepala Desa Delod Peken, I Gede Komang Restan Wisnawa, mengatakan merasa sangat bangga dalam kesempatan ini karena Bupati Sanjaya melakukan peluncuran Desa Digital, sekaligus ber Kantor di Desa Delod Peken. "Merupakan suatu kebanggaan bagi kita semua, Bapak Bupati bisa duduk di kantor Desa," ujarnya. (ant)

# Bupati Klungkung Tanam 150 Bibit Pohon di Desa Wisata Besan

**BUPATI** Klungkung I Nyoman Suwirta didampingi Camat Dawan I Dewa Gede Widianantara, melakukan kegiatan penanaman 150 bibit pohon di Celuk Waterfall Desa Besan.

Perwakilan Komunitas Anak Muda kelas Jurnalisme Warga, Besan Osila, dalam keterangan tertulis, Senin, menyatakan tanaman yang digunakan sebagai bibit adalah jenis tanaman bambu dan tanaman Ketapang.

Kegiatan pada Minggu (4/4/2021) itu bertujuan untuk menjaga konservasi Sumber Mata Air, sekaligus melestarikan sumber mata air yang ada di Desa Besan.

Bupati Suwirta menyambut baik keinginan masyarakat Desa Besan, yang sudah bersedia menjaga alam sekitar. Bupati Suwirta minta Perangkat Desa Dinas dan Adat Desa Besan berkomunikasi dengan Pemerintah Kabupaten, apabila ingin melakukan konservasi terhadap hasil alam yang ada.

“Semoga bibit tanaman ini dapat dirawat dan dijaga dengan baik. Mudah-mudahan dengan niat baik ini dapat menghasilkan sesuatu yang baik pula bagi kita semua,” katanya.

Sebelumnya (3/4/2021), Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta memotivasi mahasiswa saat menjadi narasumber tunggal dalam acara Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-DT) secara virtual dari ruang kerjanya.

Kegiatan ini merupakan program kerja Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, Denpasar dengan mengambil tema “Para Pemimpin Melenial Dalam Revolusi Indonesia 4.0 Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045”.

Acara ini juga diikuti oleh Dekan Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia I Gusti Ayu



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta didampingi Camat Dawan I Dewa Gede Widianantara, melakukan kegiatan penanaman 150 bibit pohon di Celuk Waterfall Desa Besan, Minggu (4/4/2021). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung/2021)

Wimba, Ketua Panitia Pelaksana Achmad Putra Darmawan serta undangan terkait lainnya.

“Apapun yang menjadi sebuah tujuan dari seorang mahasiswa, mari fokus dan tekuni dengan baik,” kata Bupati Suwirta yang saat itu juga mengenalkan program-program

Pemkab Klungkung yang sebelumnya telah meraih penghargaan oleh Pusat.

Pihaknya berharap para mahasiswa bisa menekuni profesinya masing-masing. Pendidikan generasi sangat penting dalam menghadapi bonus demografi. **(ant)**

# Saat Muskab, PMI Bangli Terima Bantuan Satu Unit Mobil



Bupati Bangli Sedana Arta dan Ketua pengurus PMI Bali I Gusti Ianang Made Rudiarta hadir dalam Muskab PMI Bangli (Antaraneews Bali/HO-Humas Pemkab Bangli/2021)

**SAAT** musyawarah kabupaten (Muskab) ke-X, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bangli, Bali menerima bantuan satu unit mobil dari Pemkab Bali guna membantu operasional dalam melayani masyarakat.

Dalam siaran pers Diskominfo Bangli, Kamis, Bupati Bangli Sedana Arta menyampaikan apresiasinya terhadap PMI Kab. Bangli yang selama ini senantiasa bersinergi bersama dalam hal kemanusiaan di Kabupaten Bangli.

Sebagai bentuk apresiasi

kepada PMI, Bupati Bangli menyerahkan satu unit kendaraan untuk operasional PMI agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

“Kami berharap bantuan mobil ini dapat berfungsi sesuai amanat dan peruntukan PMI sebagai langkah cepat dalam hal pertolongan kemanusiaan,” ujar Bupati.

Musyawarah Kabupaten (Muskab) ke-X Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bangli dibuka langsung Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta yang didampingi Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar, dihadiri pula Ketua Komisi 1 DPRD kab. Bangli Satria Yuda dan para pengurus PMI Prov. Bali I Gusti Ianang Made Rudiarta, pengurus PMI Kabupaten, Kecamatan serta relawan PMI Kabupaten Bangli.

Pemerintah Kabupaten Ban-

gli selalu mendukung langkah terbaik dari PMI Bangli untuk selalu berupaya menjadi yang tercepat dan tepat sasaran disetiap kegiatan kemanusiaan.

Untuk mendukung itu semua, Bupati Sedana Arta segera meminta kepada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangli, instansi pemerintah baik dari tingkat kabupaten sampai ke desa, swasta maupun masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan sumbangsihnya kepada kepada PMI Bangli.

Hal itu bertujuan agar dinamika dan aktivitas kepalangmerahan di Kabupaten Bangli semakin maju, terutama program penggalangan donor darah sukarela yang menjadi prioritas kegiatan PMI dalam upaya memenuhi persediaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan. **(ant)**



# Bupati Karangasem Tinjau Jembatan Tukad Pedih yang Rusak

**BUPATI** Karangasem, Bali Gede Dana meninjau Jembatan Tukad Pedih yang rusak parah cukup lama untuk segera diperbaiki.

"Jembatan di atas Sungai (Tukad) Pedih yang menghubungkan Kelurahan Subagan dengan Banjar Asak, Desa Peritima, Kecamatan Karangasem hampir dua tahun jembatan ambruk karena pondasi dan abutment (bagian bawah) jembatan tidak mampu menahan besarnya aliran air sungai," kata Bupati Gede Dana di Karangasem, Senin.

Ia mengatakan jembatan dengan panjang enam meter dan lebar enam meter tersebut dulunya sering dilalui masyarakat sebagai akses jalan pintas dari Desa Bugbug menuju Desa Subagan. Banyak warga yang mengeluhkan dan berharap jembatan ini segera bisa dilalui kembali.

Bupati Gede Dana did-

ampingi Kadis PUPR Kabupaten Karangasem I Nyoman Sutirtayasa dan OPD terkait meninjau lokasi jembatan yang rusak dan memerintahkan Dinas PUPR segera memperbaiki jembatan tersebut.

"Hampir semua pekerjaan konstruksi yang

anggaranannya dari DAU yang dirasionalisasi sebesar delapan persen. Tapi hanya jembatan ini yang dipertahankan, karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Jembatan ini juga sebagai akses petani untuk menggarap sawahnya. Saya ingin jembatan ini segera diperbaiki," ucap Gede Dana.

Kadis PUPR Nyoman Sutirtayasa mengatakan pembangunan jembatan (box culvert) Subagan telah dianggarkan

dalam APBD Induk Tahun Anggaran 2020. Namun, karena ada rasionalisasi akibat pandemi COVID-19, anggaran terkena rasionalisasi atau dihapus dari APBD Tahun 2020.

Namun, kata Bupati Gede Dana, setelah kembali diusulkan, perbaikan jembatan ini akhirnya dianggarkan kembali di tahun 2021. Anggaran yang telah dipersiapkan untuk perbaikan jembatan Subagan Rp1,6 miliar yang bersumber dari APBD Induk 2021.

"Kami bersyukur, anggaran untuk jembatan ini bisa dipertahankan oleh Bupati. Sesuai arahan, kita berharap pengerjaannya nanti akan selesai sebelum bulan Agustus," kata Sutirtayasa. (ant)



Bupati Karangasem I Gede Dana.  
(Antara News Bali/HO-Humas Pemda/)

## Kabupaten Jembrana Miliki Laboratorium PCR



Bupati Jembrana I Nengah Tamba meresmikan laboratorium PCR yang diharapkan mempercepat penanganan Covid-19 di daerah tersebut, Kamis (8/4). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2021)

**KABUPATEN** Jembrana, Bali sekarang memiliki laboratorium PCR di RSUD Negara, yang diharapkan bisa mempercepat penanganan Covid-19 di daerah tersebut.

"Sekarang untuk mengetahui hasil tes suspect Covid-19 lebih cepat. Sebelum ada laboratorium ini, kita harus menunggu be-

berapa hari karena sample swab harus dibawa dulu ke Denpasar," kata Bupati Jembrana I Nengah Tamba, saat meresmikan beroperasinya laboratorium tersebut, di Negara, Kamis.

Menurut dia, dengan laboratorium tersebut, hasil tes bisa diketahui tiga hingga enam jam,

sehingga mempercepat penanganan pasien Covid-19.

Secara umum ia mengatakan, untuk meminimalisir penularan Covid-19, selain penerapan protokol kesehatan, pihaknya juga mempercepat vaksinasi dengan pola mendatangi langsung masyarakat di wilayah-wilayah yang dianggap rentan penyebaran virus tersebut.

"Dua hari ini tidak ada pasien Covid-19 yang masuk ke RSUD Negara. Kami berharap trend ini terus berlanjut di Kabupaten Jembrana, sehingga kondisi dan situasi semakin membaik," katanya.

Khusus pelayanan kesehatan, ia mengungkapkan, pihaknya baru saja meluncurkan program Jembrana Emergency Service yang bisa diakses dengan aplikasi telepon pintar, serta sebentar lagi akan meluncurkan program JKJ plus.

Semua itu, katanya, dilakukan Pemkab Jembrana untuk kebahagiaan dan kesejahteraan

masyarakat Kabupaten Jembrana.

Pelaksana Tugas Direktur RSUD Negara dr Ni Putu Eka Indrawati mengatakan, laboratorium tersebut mampu menguji 93 sample swab dalam satu hari.

Dengan lebih cepat mengetahui kondisi seseorang, penanganan Covid-19 bisa menjadi lebih cepat, seperti melakukan isolasi terhadap pasien yang sudah pasti tertular virus tersebut.

Laboratorium tersebut, menurutnya, dioperasikan sejumlah petugas yang sudah mendapatkan pelatihan di RS Bali Mandara, yang terdiri dari lima tenaga analis, dua orang tenaga administrasi di bawah pengawasan dokter spesialis patologi.

Hadir dalam peresmian laboratorium PCR ini Komandan Kodim 1617 Jembrana Letnan Kolonel Infanteri. Hasrifuddin Haruna, Wakil Bupati I Gede Ngurah Patriana Krisna, Penjabat Sekda Jembrana I Nengah Ledang serta pimpinan OPD terkait. (ant)

# Buleleng Terima Tambahan Vaksin untuk 30.000 Orang

**SATUAN** Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Kabupaten Buleleng, Bali, menerima tambahan vaksin COVID-19 sebanyak 3.000 vial.

Ketua Satgas Penanganan yang juga Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Singaraja, Kamis, mengatakan vaksin COVID-19 sebanyak 3.000 vial sudah dijemput oleh pihak Dinas Kesehatan. Berarti, akan ada 30.000 orang yang akan divaksin.

"Sasaran vaksinasi dikembalikan kepada kebijakan daerah masing-masing dengan data sasaran ditentukan sebelumnya, termasuk untuk pemulihan sosial ekonomi," kata Bupati.

Menurut Bupati, Buleleng akan memprioritaskan vaksin untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan pekerja pariwisata serta pusat-pusat interaksi masyarakat.

"Memang ada sasaran

dari pemerintah pusat untuk melakukan vaksinasi kepada lansia terlebih dahulu. Tapi itu rencana atau sasaran terhadap masyarakat Indonesia secara umum," jelasnya.

Jika dilihat dari kacamata sosial ekonomi, Buleleng memutuskan untuk melakukan vaksinasi PMI yang akan berangkat terlebih dahulu. Dilihat dari orang-orang di daerah lain bisa tetap bertahan dengan kiriman uang oleh anak-

anaknya yang bekerja sebagai PMI dan sudah berangkat. Ini menjadi latar belakang untuk dilakukan vaksinasi terhadap PMI terlebih dahulu.

"Kalau PMI sudah selesai baru ke pusat-pusat interaksi seperti pasar. Selanjutnya pelaku pariwisata yang bekerja di restoran dan supermarket. Setelah itu, baru fokuskan ke satu desa. Misalnya di kawasan Lovina dan beberapa desa penyangga untuk divaksin semua," ujarnya.

Agus Suradnyana juga meminta kepada

Dinas Kesehatan selaku petugas vaksinasi untuk tidak memikirkan lagi jumlah vaksin yang dibagi menjadi dosis satu dan dosis dua. Berapa jumlah yang tiba, itu digunakan untuk dosis pertama saja.

Nantinya, akan datang lagi vaksin dalam jumlah tertentu untuk dosis kedua. Penguatan basis data sasaran harus juga harus diperkuat.

"Mengetahui kapan dan berapa orang yang menjadi sasaran vaksinasi, sehingga mempunyai laporan harian untuk mengetahui kapan stok vaksin habis dan harus mendatangkan vaksin lagi untuk dosis kedua. Kita punya skala prioritas dari apa yang harus kita lakukan," ucapnya. **(ant)**



Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buleleng, Bali, Gede Suyasa (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

# Kodam Udayana Kirimkan Bantuan untuk Korban Bencana NTB-NTT



Saat personel Kodam IX/Udayana memasukkan bantuan bagi warga di NTT-NTB, dengan menggunakan pesawat hercules, di Bandara Ngurah Rai Badung, Bali, Jumat (9/4/2021). (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2021)

**KODAM** IX/Udayana mengirimkan bantuan untuk korban bencana alam di NTB-NTT dengan menggunakan Pesawat

Hercules A-1330.

"Saat ini sudah terkumpul bantuan kurang lebih sebanyak 5 ton terdiri dari

pakaian layak pakai ratusan dus/ribuan potong termasuk selimut dan sarung, beras sebanyak 1,6 ton, Sembako ratusan dus termasuk gula, kopi, minyak goreng, roti biskuit, masker, alat mandi, pampers dan lain sebagainya," kata Kapendam IX/Udayana Kolonel Kav Jonny Harianto G dalam siaran pers yang diterima di Denpasar, Bali, Jumat.

Ia mengatakan penyaluran bantuan dari Kodam IX/Udayana diangkut menggunakan Pesawat Hercules A-1330 di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Kemudian menuju Bandara El-Tari Kupang, NTT untuk didistribusikan kepada warga yang terdampak bencana.

Sebelumnya, Korem 163/Wira Satya bersama seluruh Kodim jajaran telah mengumpulkan paket bagi warga di NTT. Adapun paket tersebut berupa paket bantuan yang terkumpul berupa pakaian layak pakai, pakaian

anak-anak, beras, mie instan, peralatan mandi, air mineral, ikan kaleng, sandal dan sejumlah barang lainnya.

Kapenrem 163/Wira Satya Mayor Arm Ida Bagus Putu Diana Sukertia mengatakan sesuai amanat dari Danrem 163/Wira Satya Brigjen TNI Husein Sagaf, kepada seluruh jajaran untuk menumbuhkan kepedulian kepada sesama kita di Nusa Tenggara Timur yang lagi ditimpa musibah.

Melalui langkah-langkah ini harapannya agar semua pihak baik pemerintah, TNI-Polri, relawan serta masyarakat segera bisa membantu meringankan beban warga yang lagi menghadapi bencana sekaligus keadaan akan dapat dinormalisasi.

Sebelumnya, telah terjadi bencana alam akibat siklon tropis seroja di wilayah NTT. Dari bencana alam itu juga menyebabkan kerusakan rumah penduduk dan fasilitas umum. **(ant)**



# BRILink Selamatkan Usaha Masyarakat Bali Selama Pandemi COVID-19

**MATINYA** pariwisata akibat pandemi COVID-19 yang melanda Pulau Bali sejak Nyepi 2020 atau pertengahan Maret 2020 hingga melewati Nyepi 2021 (Maret 2021) agaknya benar-benar “mematikan” penghidupan masyarakat Bali yang bergantung pada sektor pariwisata itu.

“Kuta sepi ya, saya pernah ada acara seminggu di Bali, sempat ke Kuta dan Ubud, kawasan-kawasan itu tidak seramai biasanya. Saya tidak bisa membayangkan bagaimana penderitaan masyarakat Bali yang bergantung pada pariwisata, terutama para perajin,” kata wisatawan domestik asal Surabaya, Agus Budi.

Namun, bukan berarti sudah tidak ada lagi “dewa penyelamat” bagi masyarakat Bali, termasuk para perajin dan usaha kecil lainnya di Pulau Dewata yang “babak belur” selama setahun lebih ini.

Seorang perajin rotan di Kota Denpasar, Bali, Anwar Yasin Effendi, mengaku usahanya diselamat-

kan oleh, apa yang disebutkannya sebagai mata pencaharian baru, sebagai agen BRILink dengan nama BRILink Anwar Rotan.

Perajin rotan itu kini melayani 150 transaksi dalam sehari dengan keuntungan hingga jutaan per-bulan. “Saya sebenarnya sudah beberapa tahun menjadi agen BRILink sambil tetap memproduksi kerajinan rotan,” kata agen BRILink sejak 2014 itu.

Saat ini, karena COVID-19, maka produksi kerajinan rotannya terpaksa dihentikan dulu. “Sekarang, kehidupan saya ditopang dengan menjadi agen BRILink ini,” ujar Anwar saat ditemui di lokasi usaha di kawasan Jalan Pulau Bungin, Denpasar.

Di masa pandemi, layanan jasa Anwar Rotan masih mampu melayani transaksi hingga 4.500 transaksi setiap bulannya. Dalam sehari, rata-rata ada sekitar 150 transaksi keuangan masyarakat yang dilayani.

“Transaksi paling banyak



Jaelani (kiri) dibantu karyawannya melayani nasabah di agen BRILink Musrifah, Kota Denpasar, Bali. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

adalah transfer uang, berbagai jenis pembayaran seperti listrik, BPJS, top up uang elektronik serta cicilan finance,” katanya.

Ya, layanan yang paling banyak memang transfer uang. “Karena kalau masyarakat mengirim uang lewat agen BRILink mereka tidak perlu mengantre seperti di Bank. Saya juga berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan

seperti dengan menargetkan satu menit, satu transaksi harus selesai,” kata Anwar.

Ia menjelaskan, capaian selama masa pandemi itu tergolong tinggi, meski sebenarnya juga mengalami penurunan nilai transaksi. Sebelumnya, saat kondisi normal Anwar Rotan bahkan mampu melayani hingga 7.000 transaksi setiap bulan. (ant)

## PLN Bangun SPKLU di Bali Mudahkan Isi Daya Mobil Listrik



Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), Dudy Purwagandhi melakukan pengisian ke mobil listrik (ANTARA/I Komang Suparta/2021)

**PERUSAHAAN** Listrik Negara (PLN) akan membangun tiga unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di daerah Bali bagian timur, utara dan barat dalam upaya memudahkan masyarakat pengisian daya kendaraan listrik.

Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), Dudy Purwagandhi di sela start “Touring

Mobil Listrik” di Denpasar, Sabtu, mengatakan pihaknya akan membangun tiga unit SPKLU lagi di Bali. Karena saat ini baru ada satu unit di Denpasar. Pembangunan SPKLU bertujuan memudahkan masyarakat pengguna motor atau mobil listrik untuk mengisi daya listrik tersebut.

Ia mengatakan dengan membangun infrastruktur SPKLU

diharapkan masyarakat dengan mudah mendapatkan pasokan daya listrik saat berkendara. Walau produsen kendaraan sudah melengkapi pengisian daya (charger) saat di rumah.

“Saat ini SPKLU yang dibangun di Bali baru satu unit berada di Kota Denpasar. Oleh karena itu ke depan kami akan membangun lagi di tiga tempat wilayah tersebut,” ujar Dudy didampingi General Manager PT PLN Unit Induk Distribusi Bali, Wayan Udayana dan Humasnya Made Arya.

Ia mengatakan keberadaan motor dan mobil listrik yang menjadi program pemerintah dalam upaya lingkungan bersih dan hijau. Dan Pemerintah Provinsi Bali sangat menyambut antusias keberadaan kendaraan ramah lingkungan ini.

“Oleh karena itu kami (PLN) juga terus menggenjot membangun infrastruktur SPKLU. Kami juga berharap pemerintah dan

swasta mendukung program kendaraan ramah lingkungan tersebut,” ucapnya.

Menurut Dudy, kegiatan “Touring Mobil Listrik” ini bertujuan untuk mencoba medan yang dilalui dengan menggunakan kendaraan listrik. Selain itu juga menyosialisasikan kendaraan yang ramah lingkungan.

“Ke depan kami harapkan peran pemerintah daerah bisa membangun SPKLU. Termasuk juga pihak keterlibatan swasta. Pihak swasta saat ini baru membangun SPKLU di Jalan Raya Tanjung Benoa, Kota Denpasar,” ucapnya.

Kegiatan “Touring Mobil Listrik di Bali” menempuh jarak sekitar 337,9 kilometer di mulai dari Kantor Unit Pelayanan 3 PLN Bali Selatan menuju wilayah Kabupaten Karangasem (timur)-Buleleng (utara)-Gilimanuk (barat) dan kembali ke Kota Denpasar. (ant)

# BI Bali: Antisipasi Cabai dan Canang Sari Jelang Hari Galungan

**K**epala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan tiga komoditas perlu diantisipasi menjelang Hari Suci Galungan pada 14 April yakni cabai merah, cabai rawit, dan canang sari.

"Tiga komoditas itu perlu diperhatikan yakni cabai merah, cabai rawit dan canang sari, karena akhir-akhir ini dan bahkan dalam tiga tahun terakhir sering mengalami kenaikan harga," kata Trisno Nugroho di Denpasar, Kamis.

Mengutip data pada Sistem Informasi Harga Komoditas Pangan (SIGAPURA), diantaranya harga cabai rawit yang sebelumnya sempat menyentuh harga Rp120 ribu perkilogram, pada akhir Maret 2021 sudah kembali di bawah Rp100 ribu. Meskipun demikian, beberapa komoditas terpantau mengalami lonjakan harga pada awal April 2021.

Sebelumnya Trisno dalam kegiatan High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Bali yang dipimpin

Gubernur Bali Wayan Koster pada Rabu (7/4) juga menyampaikan terkait komoditas-komoditas yang berpotensi memicu inflasi jelang Galungan itu.

Menurut Trisno, ada potensi kenaikan inflasi Provinsi Bali tahun ini dibanding tahun sebelumnya yang didorong oleh sejumlah faktor seperti meningkatnya aktivitas pariwisata pasca COVID-19 dan peningkatan daya beli masyarakat.

"Tak hanya cabai rawit dan cabai merah, komoditas lain seperti telur ayam ras, bawang merah, dan tongkol diawetkan juga patut diantisipasi karena terkait jelang bulan puasa," katanya.

Pihaknya merekomendasikan sejumlah kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Bali diantaranya



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (Antara/HO-BI Bali/2021)

dengan pembentukan BUMD pangan untuk meningkatkan serapan produksi pertanian dan meningkatkan kualitas produk lokal.

Selain itu dengan memperluas cakupan pasar yang disurvei dalam melengkapi data harga bahan pangan di SIGAPURA dan mendorong perluasan penggunaan CAS (Controlled Atmosphere Storage) sebagai tempat penyimpanan surplus produksi.

"Selanjutnya dengan menjalin kerja sama perdagangan antar daerah, baik intra provinsi, maupun antar provinsi dan pemanfaatan aplikasi digital untuk mendorong kenaikan hasil produksi dan kelancaran distribusi," ucapnya.

Terakhir edukasi kepada masyarakat untuk belanja bijak dan pemanfaatan pekarangan untuk penanaman komoditas bahan pangan. (ant)



**Rahajeng Rahina**

## Galungan & Kuningan

Mari jadikan momentum Galungan dan Kuningan sebagai hari untuk mengarahkan bersatunya rohani supaya kita semua mendapatkan pandangan yang terang untuk menyanyikan segala kekacauan pikiran/byapaning idep.